

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

7.1.1 Dekok seledri (*Apium graveolens* L.) memiliki pengaruh sebagai antimikroba terhadap *Shigella dysenteriae* secara *in vitro*. Semakin tinggi konsentrasi dekok seledri maka semakin rendah pertumbuhan *Shigella dysenteriae*.

7.1.2 Kadar Hambat Minimal (KHM) dekok seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap *Shigella dysenteriae* adalah konsentrasi 30%, sedangkan Kadar Bunuh Minimal (KBM) dekok seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap *Shigella dysenteriae* adalah konsentrasi 35%.

7.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah:

- Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persentase masing-masing bahan aktif yang terkandung di dalam dekok seledri.
- Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas dekok seledri sebagai antimikroba secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.